

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah.¹ Maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukan di zaman seperti sekarang ini penanaman nilai-nilai keagamaan harus diutamakan. Karena itu dalam Alquran menyebut kegiatan dakwah dengan *Ahsanu Qaula*. Islam harus tersebar luas dan penyampaian kebenaran tersebut merupakan tanggung jawab umat Islam secara keseluruhan. Sesuai dengan misinya sebagai “*Rahmatan Lil Alamin*”. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Quran Surat An-Nahl ayat :125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

¹ M. Masyhur Amin, *Dakwah Islam Dan Pesan Moral*, (Jakarta: Al-Amin Press, 1997) , h.8.

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (An-Nahl: 125)

Menurut pandangan Islam, manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang di dalam dirinya diberi kelengkapan – kelengkapan psikologis dan fisik yang memiliki kecenderungan kearah yang baik dan yang buruk.

Tanpa melalui proses kependidikan, manusia dapat menjadi makhluk yang serba diliputi oleh dorongan-dorongan nafsu jahat, ingkar, dan kafir terhadap TuhanNya. Hanya dengan melalui proses kependidikan manusia akan dapat dimanusiakan sebagai hamba Tuhan yang mampu mentaati ajaran agamaNya. Dengan penyerahan diri secara total sesuai ucapan dalam sholat.²

Sebagaimana hadits berikut:

إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

“sesungguhnya sholatku, ibadahku, dan seluruh hidupku serta matiku semata-mata bagi Allah, pendidik seluruh alam.”

² Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, cet V (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.15.

Kajian agama Islam bukan hanya dilakukan di lembaga-lembaga berbasis Islam saja, akan tetapi di perusahaan-perusahaan tertentu juga memiliki kegiatan keagamaan agar membantu seluruh personil atau karyawan yang ada agar dapat memecahkan masalah-masalahnya, mengambil keputusan yang tepat, menyesuaikan diri dalam lingkungan kerja, mengembangkan diri secara optimal dalam kerja, sehingga dicapai tingkat prestasi kerja yang tinggi menuju kebahagiaan hidupnya.

Manusia berkewajiban untuk mengajak sesamanya ke jalan lurus, baik dan benar, serta mencegah dari perbuatan keji dan mungkar, (*Amal Ma'ruf Nahi Mungkar*).

Fungsi pelayanan agama dapat bersifat pemahaman, pencegahan, pengantasan, pemeliharaan atau pengembangan. Secara umum penanggung jawab pengajian di perusahaan ini adalah manajer perusahaan, meski demikian perlu seseorang yang ahli dalam bidang keagamaan, yaitu ustad di perseroan terbatas tersebut. Karena pada masa yang semakin maju akan perkembangan, banyak umat Islam khususnya karyawan yang

belum bisa menyelesaikan masalah hidupnya dengan baik. Oleh sebab itu, sangat diperlukan adanya kegiatan keagamaan.

Selain fokus pada pekerjaan, perusahaan juga memiliki program-program yang bertujuan untuk memberi keaktifan pada karyawan, bersosialisasi bersama rekan kerja dengan baik. Salah satu program Perseroan Terbatas (PT) Krakatau Bandar Samudera (KBS) yaitu menghadirkan program kajian agama Islam yang diadakan di masjid perusahaan pada setiap minggunya.

Fenomena di atas menggambarkan betapa pentingnya kegiatan keagamaan terhadap para karyawan PT. Krakatau Bandar Samudera. Bagaimana penanaman nilai-nilai keislaman yang kira-kira tepat bagi mereka adalah masalah yang menarik untuk diteliti.

Penulis tertarik untuk meneliti kegiatan keagamaan yang dilakukan PT. Krakatau Bandar Samudera dengan judul "Penanaman Nilai-Nilai Keislaman di Kalangan Karyawan Industri (Studi atas pengajian mingguan PT. Krakatau Bandar Samudera Cigading Cilegon).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana proses kegiatan pengajian mingguan di kalangan karyawan industri PT. Krakatau Bandar Samudra?
2. Apa dampak dari penanaman nilai-nilai keislaman di kalangan karyawan industri PT. Krakatau Bandar Samudera?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan pengajian mingguan di PT. Krakatau Bandar Samudera?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses kegiatan pengajian mingguan di kalangan karyawan industri PT. Krakatau Bandar Samudera (KBS).
2. Untuk menjelaskan dampak yang diperoleh dari penanaman nilai-nilai keislaman di kalangan karyawan industri PT. Krakatau Bandar Samudera.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan pengajian mingguan di PT. Krakatau Bandar Samudera.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ditinjau dari segi teoritis dan praktis adalah :

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan peneliti khususnya dan umumnya juga pembaca, yang berkaitan dengan nilai-nilai keislaman yang diterapkan diberbagai perusahaan.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi contoh bagi perusahaan lainnya, dan ilmunya dapat diterapkan oleh karyawan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan ajaran Islam.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, penulis terlebih dahulu menelaah skripsi dan penelitian karya ilmiah sebelumnya yang

relevan dengan judul yang akan diteliti oleh penelitian, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang berjudul *Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Melalui Kegiatan Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah* oleh Muhammad Afiyanto, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui usaha penanaman nilai-nilai keislaman mahasiswa melalui kegiatan mentoring al-Islam dan kemuhammadiyah di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta. Khususnya, usaha-usaha nyata yang dilakukan pengurus mentoring dan juga pementor dalam mengatasi berbagai macam hambatan pelaksanaan mentoring. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa penanaman nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mentoring al-Islam dan kemuhammadiyah di Fakultas Teknik UMS terdapat tiga penilaian yaitu: nilai akidah, nilai ibadah dan nilai akhlak. Nilai akidah merupakan nilai yang berupa perkara wajib diyakini kebenarannya oleh setiap mahasiswa, seperti mentauhidkan Allah SWT. Nilai ibadah merupakan nilai yang mencakup segala perbuatan yang disukai dan diridhai oleh Allah

seperti sholat, zakat dan puasa. Nilai akhlak merupakan segala hal yang berkaitan dengan sifat yang tertanam dalam jiwa seorang mahasiswa seperti disiplin, tepat waktu, menghargai teman yang berbicara dan lain-lain.³

Kedua, skripsi yang berjudul *Strategi Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Bagi Karyawan Tempat Hiburan Malam* oleh Akhmad Nasir, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai keislaman bagi karyawan tempat hiburan malam. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa strategi penanaman nilai-nilai keislaman melalui proses pengajian ini adalah dengan membangun hubungan yang baik dengan pemilik cafe atau club, memahami karakteristik jamaah pengajian, memilih materi pengajian yang tepat dan sesuai dengan kondisi mereka, strategi narasi atau kisah yaitu menyampaikan pesan-pesan agama melalui cerita, dan dengan memberikan keteladanan atau contoh berupa menjalankan ibadah

³ Muhammad Afyanto, “Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Melalui Kegiatan Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah”, (*Skripsi*, Program Sarjana, Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2015).

sholat dan menginfakkan harta di jalan Allah. Diantara dampak dari pengajian ini adalah ada beberapa karyawan yang akhirnya keluar dari tempat hiburan malam, meskipun tidak sedikit yang akhirnya kembali lagi karena alasan ekonomi.⁴

Ketiga, Skripsi yang berjudul *Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pendidikan Agama Islam di KMI Pondok Pesantren Darusy Syahadah Simo Boyolali*, oleh Dedi Ramdhani, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015. Dari hasil penelitian ini bahwa pondok pesantren Darusy Syahadah dalam membimbing, membina, mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai keislaman dalam pendidikan agama Islam kepada siswanya menerapkan banyak kegiatan- kegiatan seperti: pembelajaran di kelas, *dauroh* pembekalan untuk kelas akhir halaqoh diskusi, kajian mingguan, kajian umum, serta berdakwah di masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan generasi yang berkarakter Islami.⁵

⁴ Akhmad Nasir, "Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Bagi Karyawan Tempat Hiburan Malam", (*Skripsi*, Program Sarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015).

⁵ Dedi Ramdhani, "Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pendidikan Agama Islam di KMI Pondok Pesantren Darusy Syahadah Simo

Dari penjelasan diatas, peneliti jadikan acuan dalam pembuatan skripsi karena Penanaman Nilai-Nilai Keislaman tidak hanya dilakukan di masjid saja akan tetapi di perusahaan pun ada. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi terdahulu adalah skripsi terdahulu fokus pada strategi dan dampak yang diperoleh dari penanaman nilai-nilai keislaman, sedangkan skripsi ini membahas proses dilaksanakannya pengajian melalui pengamatan.

F. Metode Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini ada beberapa langkah yang peneliti ambil untuk menjabarkan metode penelitian diantaranya:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, artinya data yang dikumpulkan tidaklah berupa angka tetapi berupa kata-kata yang disusun dengan sistematis lewat wawancara secara mendalam terhadap

temuan yang terjadi di lapangan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan tentang nilai-nilai keislaman di PT. Krakatau Bandar Samudera Cigading.

2. Tempat dan waktu penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil studi di PT. Krakatau Bandar Samudera (KBS) yang berlokasi di Jl. May. Jend. S Parman Km. 13 Cigading, Cilegon – Banten Indonesia. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena penulis tertarik dengan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh PT. Krakatau Bandar Samudera yang lebih intens melakukan kajian mingguan karena itulah peneliti tertarik untuk meneliti. Adapun waktu penelitian awal untuk penulisan proposal

⁶ Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h.54.

dari bulan Agustus sampai dengan September 2018.

Penelitian lanjutan dilaksanakan setelah proposal disetujui

dari bulan Oktober 2018.

3. Teknik Pengumpulan Data

Setelah menentukan metodologi penelitian, langkah selanjutnya adalah menemukan teknik pengumpulan data. Dalam rangka mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu :

a. Observasi

Metode ini menggunakan pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.⁷ Metode observasi ini berupaya untuk mengamati kegiatan keagamaan di PT. KBS sehingga diperoleh informasi melalui pengamatan dan keterlibatan penulis. Hal ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perkembangan dan perubahan para karyawan yang

⁷ Faisal Sanapiah, *Format-format Penelitian Sosial*, cet. 10, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 52.

mengikuti kajian mingguan di PT. Krakatau Bandar Samudera.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, teknik wawancara semi terstruktur yaitu proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topic dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel dari pada wawancara. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara

⁸ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), p.186.

dengan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan proses wawancara diawali dengan membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan informan penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan 2 Ustad yang mengisi materi keagamaan dan 5 orang karyawan PT. Krakatau Bandar Samudera yang bersangkutan.

c. Dokumentasi

Metode yang berguna untuk melengkapi data-data yang telah terkumpul melalui hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan data-data berupa gambar yang diperoleh di lapangan untuk memperkuat bukti penelitian. Bentuk dokumentasi yang diperoleh yaitu berupa kegiatan penanaman nilai-nilai keislaman di PT. Krakatau Bandar Samudera.

d. Studi Pustaka

Riset ini merupakan salah satu jenis riset untuk memperoleh data dengan literatur-literatur yang

berhubungan dengan objek penelitian Metode ini di dapat dengan bantuan dari buku-buku ilmiah, website, dokumen-dokumen dan bahan-bahan lain yang membantu dalam penyusunan skripsi.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

Secara umum teknik analisis data mencakup : reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan di akhiri dengan menyusun hipotesis kerja.

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif-Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.335.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Gambaran Umum PT. Krakatau Bandar Samudera membahas tentang Sejarah Berdirinya PT. Krakatau Bandar Samudera, Visi dan Misi PT. Krakatau Bandar Samudera, Struktur Organisasi PT. Krakatau Bandar Samudera dan kegiatan keagamaan di perusahaan.

BAB III Landasan Teoritis, Nilai-Nilai Keislaman, Sumber Nilai-Nilai Keislaman dan karakteristik karyawan atau mad'u.

BAB IV Penanaman Nilai-Nilai Keislaman di Kalangan Karyawan Industri PT. Krakatau Bandar Samudera terdiri dari proses Dilaksanakannya Kegiatan pengajian mingguan, Dampak dari Penanaman Nilai-Nilai Keislaman dan Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengajian Mingguan.

BAB V Penutup meliputi Kesimpulan dan Saran.